

KERANGKA ACUAN
SUB KEGIATAN PEBGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
PERTEMUAN PENINGKATAN KAPASITAS DALAM RANGKA PENINGKATAN
KUALITAS PELAYANAN BAYI BARU LAHIR
TAHUN 2023

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- UU No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital

2. Gambaran Umum

Masalah kesehatan ibu dan dan pencegahan penyakit menular masih menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional bidang kesehatan. Sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Dari hasil SUPAS 2015 menyebutkan AKI 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH), dan target RPJMN 2024 sebesar 183/100.000 KH. Angka Kematian Neonatal (AKN) masih tinggi di Indonesia. Hasil SDKI 2017 menyebutkan AKN adalah 15/1.000 KH dengan target 2024 adalah 10/1.000 KH, Angka Kematian Bayi (AKB) 24/1.000 KH target 2024 adalah 16/1.000 KH. Sedangkan target 2030 secara global untuk AKI adalah 70/100.000 KH, AKB mencapai 12/1.000 KH dan AKN 7/1.000 KH.

Dan berdasarkan data yang masuk di Dinas Kesehatan Kabupaten Batang selama 3 tahun terakhir yaitu : AKI tahun 2018 sebesar :159,79/100.000 KH dan 2019 menurun :111,08/100.000 KH. Tahun 2020 turun menjadi 109,35/100.000 KH.

Sedangkan AKB tahun 2018: 11,26/1.000 KH meningkat di 2019: 11,42/1.000 KH. Tahun 2020 turun menjadi 9,45/1.000 KH. Sedangkan stunting berdasarkan hasil penimbangan serentak adalah sebagai berikut tahun 2019 sebesar: 10,27% dan 2020 mencapai: 10,5% (bulan Februari) menjadi 16,71% di bulan Agustus 2020.

Strategi pencapaian penurunan AKI dan AKB adalah melalui peningkatan akses pelayanan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan pemberdayaan masyarakat dan penguatan tata kelola, dengan salah satu upaya terobosan adalah dengan penetapan kabupaten/kota lokus penurunan AKI dan AKB yang diatur dalam keputusan Menteri Kesehatan dan akan dilaksanakan secara bertahap

Upaya penurunan AKI, AKB, pencegahan dan penanganan stunting, merupakan tanggung jawab kita semua. Untuk itu dibutuhkan upaya atau strategi yang dapat mengungkit kegiatan guna menurunkan kasus di atas setiap tahunnya.

Salah satu upaya dalam penurunan AKB dengan deteksi dini Bayi Baru Lahir. Deteksi dini kelainan bawaan melalui skrining bayi baru lahir (SBBL) merupakan salah satu upaya mendapatkan generasi yang lebih baik. Skrining atau uji saring pada bayi baru lahir (Neonatal Screening) adalah tes yang dilakukan pada saat bayi berumur beberapa hari untuk memilah bayi yang menderita kelainan kongenital dari bayi yang sehat. Skrining bayi baru lahir dapat mendeteksi adanya gangguan kongenital sedini mungkin, sehingga bila ditemukan dapat segera dilakukan intervensi secepatnya. Di Indonesia, diantara penyakit-penyakit yang bisa dideteksi dengan skrining pada bayi baru lahir, Hipotiroid Kongenital (HK) merupakan penyakit yang cukup banyak ditemui. Kunci keberhasilan pengobatan anak dengan HK adalah dengan deteksi dini melalui pemeriksaan laboratorium dan pengobatan sebelum anak berumur 1 bulan. HK sendiri sangat jarang memperlihatkan gejala klinis pada awal kehidupan. Pada kasus dengan keterlambatan penemuan dan pengobatan dini, anak akan mengalami keterbelakangan mental dengan kemampuan IQ dibawah 70. Hal ini akan berdampak serius pada masalah sosial anak. Anak tidak mampu beradaptasi di sekolah formal dan menimbulkan beban ganda bagi keluarga dalam pengasuhannya.

Dengan demikian, deteksi dini sangat penting dalam mencegah terjadinya keterlambatan pengobatan. Oleh karena itu peran laboratorium diperlukan pelayanan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Kabupaten Batang.

B. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

Meningkatkan Peran Dan Fungsi Tenaga Dan Stakeholder Dalam Pelaksanaan SHK Untuk Bayi Baru Lahir di Kabupaten Batang

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Menyelenggarakan Kegiatan dalam upaya Pencegahan dan Penurunan AKI, AKB, Stunting di Kabupaten Batang
- b. Meningkatkan Pelayanan Skrining Hipotiroid Kongenital untuk Bayi Baru Lahir Bagi Tenaga Kesehatan
- c. Melakukan Promosi Kesehatan Pentingnya Pemeriksaan SHK di Kabupaten Batang.

C. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

Dinkes, Puskesmas dan RS di Kabupaten Batang

D. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan :

Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Waktu : 08.30 s/d selesai

Tempat : Aula Dinkes Batang

2. Narasumber :

RSUP Dr.Kariadi dan IBI Cabang Batang

E. SUMBER DANA

Sumber Dana Kegiatan DAU APBD.

F. JADWAL KEGIATAN

JAM	KEGIATAN	PJ
08.30-09.00	REGISTRASI	PANITIA
09.00-09.30	PEMBUKAAN	DINKES BATANG
09.30-10.30	Dukungan Organisasi Profesi dalam Pelaksanaan SHK untuk Bayi Baru Lahir di Kabupaten Batang	IBI CABANG BATANG
10.30-12.30	Tatalaksana Pelaksanaan Pemeriksaan SHK dan Tindak Lanjut Tes Konfirmasi	RSUP dr. Kariadi
12.30-13.00	RTL dan Penutup	DINKES BATANG



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang

dr. Didiet Wisnuhardanto
Pembina Utama Muda
NIP.19730619 200604 1 013